

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian merupakan alat untuk merencanakan penelitian, metode dan desain penelitian pun merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diharapkan oleh peneliti. Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan mendeskripsikan aksesibilitas perpustakaan secara mendalam berdasarkan standar IFLA. Direktorat Tenaga Kependidikan (2008, hlm. 13) menyatakan bahwa penelitian evaluatif mengacu pada “penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang sedang terjadi.” Evaluatif merupakan prasyarat nyata untuk pelaksanaan rencana, yang pada dasarnya membutuhkan evaluasi berdasarkan rekomendasi, yang data akhirnya mengkonfirmasi bahwa objek evaluasi dapat dipertahankan, diselesaikan atau bahkan diberhentikan.

Menurut beberapa ahli, pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut: Jonker (2011, hlm. 71) Penelitian di mana peneliti mencoba memahami realitas dan fenomena tertentu yang terjadi secara perspektif semua pemangku kepentingan. Selain itu, menurut Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq, hlm. 4) Penelitian yang menafsirkan suatu fenomena dengan menggunakan latar belakang ilmiah dan melibatkan metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Menurut Abdussamad (2021, hlm. 8) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji kondisi situs alam dengan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada relevansi daripada generalisasi. Kirk and Miller (dalam Moleong 2007, hlm. 4) juga mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang mengandalkan pengamatan baik secara kawasan maupun peristilahannya.

Oleh karena itu berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengamatan terhadap suatu tempat yang alamiah untuk menginterpretasikan dan memahami realitas dan lebih menekankan pengertian dan makna dengan cara mendeskripsikan dan menonjolkan makna serta informasi yang terkumpul selama melakukan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan dan menganalisa mengenai aksesibilitas dan layanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk pemustaka di Dispusida Provinsi Jawa Barat, yang didapatkan dari penelitian lapangan dengan mengumpulkan informasi atau data mengenai keadaan yang sesungguhnya dari setiap informan dan perilaku yang kemudian datanya dikumpulkan dan diolah dalam bentuk kata dan gambar. Dan penelitian evaluatif kualitatif ini akan menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung berdasarkan hasil wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Dilakukannya penelitian ini pun untuk mencari tahu tentang keadaan aksesibilitas dan layanan di Dispusipda Provinsi Jawa Barat.

3.2 Informan dan Lokasi Penelitian

Informan dan lokasi penelitian dipilih oleh peneliti berdasarkan pada kondisi yang telah diketahui dan dihadapi oleh peneliti. Dibawah ini akan peneliti paparkan informan yang akan peneliti jadikan sebagai narasumber dalam pengumpulan data penelitian, dan lokasi yang akan peneliti jadikan sebagai lokasi penelitian.

3.2.1 Informan Penelitian

Informan penelitian atau subyek penelitian adalah satu orang atau lebih yang bertindak sebagai narasumber atau pemberi informasi dalam penelitian ini dengan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Dalam mengidentifikasi informan, peneliti

menuggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah yang digunakan untuk memilih atau menentukan objek penelitian sesuai kebutuhan peneliti. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pustakawan dan petugas perpustakaan yang melakukan pelayanan di DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat (Dispusipda Provinsi Jawa Barat) yang bertempat di Jl. Kawalayaan Indah III No.4, Jatisari, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286. Peneliti memilih lokasi tersebut karena Dispusipda Provinsi Jawa Barat ini merupakan perpustakaan utama di Provinsi Jawa Barat yang melayani seluruh masyarakat yang berada di Jawa Barat khususnya yang berada di Kota Bandung.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang mendukung kebutuhan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang peneliti butuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun yang menjadi landasan dalam pembuatan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah standar IFLA yaitu *Access to Libraries for Persons with Disabilities – checklist* tentang aksesibilitas di perpustakaan bagi pemustaka dengan disabilitas di perpustakaan umum, adapun tujuan dari penggunaan standar tersebut dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat telah menyediakan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas. Struktur instrumen penelitian ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/ Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data			Ditunjukkan kepada..
			O	W	SD	
Aksesibilitas bagi Penyandang Disabilitas IFLA Checklist	Akses Fisik	a. Area Luar Perpustakaan	√			Informan 1, 2, & 3
		b. Area Masuk Perpustakaan	√			
		c. Akses Bahan dan Layanan Ruang Fisik	√			
<i>Access to Libraries for Persons with Disabilities – checklist.</i>	Standar Format Media	a. Format media	√	√	√	Informan 1, 2, & 3
		b. Komputer	√	√		
	Standar Pelayanan dan Komunikasi	a. Pelatihan untuk pustakawan		√	√	Informan 1, 2, & 3
		b. Pelayanan khusus untuk disabilitas		√		
		c. Penyebaran informasi	√	√		
		d. Kerjasama		√		

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian yang dapat disesuaikan dengan masalah yang diteliti dan jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini data kualitatif digunakan sebagai teknik pengumpulan data, data kualitatif menurut Sastradipoera (2005, hlm. 353) “informasi yang hadir atau diungkapkan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan naratif dan gambar.” Teknik pengumpulan data sendiri merupakan metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan

adalah observasi, wawancara dan telaah dokumen, yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan cara melihat, dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan terperinci, sehingga pemahaman akan situasi akan lebih komperhensif. Herdiansyah (2010) menyatakan bahwa “observasi diartikan sebagai proses melihat, mengamati, dan mencatat secara sistematis tingkah laku untuk tujuan tertentu.” Menemukan informasi yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu proses untuk memperoleh informasi tentang keadaan/ tempat, pelaku, kegiatan, objek, peristiwa, dan perasaan dengan cara melihat secara langsung objek yang akan di pelajari. Ada dua jenis observasi, yaitu yang pertama adalah observasi sistematis, dimana observasi dilakukan dengan instrumen yang tersdia, dan yang kedua adalah observasi tidak sistematis, dimana observasi dilakukan tanpa instrumen.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa jauh perpustakaan telah memenuhi kebutuhan aksesibilitas bagi penyandang perpustakaan maka peneliti akan melakukan observasi salah satu teknik pengumpulan data yang diperlukan. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi sistematis dengan menggunakan sistem centang/ceklis untuk membantu memudahkan proses pengumpulan data. Adapun pedoman yang peneliti gunakan untuk observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi

Pedoman Observasi				
A. Pelaksanaan Kegiatan				
Hari/ Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
B. Petunjuk Pengisian				
1. Berilah Tanda <i>Checklist</i> sesuai dengan kolom yang tersedia				
2. Tuliskan hal yang dianggap penting didalm kolom keterangan				
No.	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				

b. Wawancara

Wawancara adalah proses interaktif yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana percakapan dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Khan & Cannell dalam (Sarosa 2012) mencatat bahwa “wawancara adalah jenis teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif. Wawancara didefinisikan sebagai percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.”

Oleh karena itu, wawancara adalah kegiatan yang dilakukan secara individual untuk menunjukkan atas informasi-informasi yang telah didapatkan sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan pertemuan antara peneliti dan narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi tentang aksesibilitas perpustakaan bagi penyandang disabilitas di DISPUSIPDA Provinsi Jawa Barat. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam proses wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

A. Data diri Informan		
	Inisial	:
	Usia	:
	Jenis Kelamin	:
	Jabatan	:
B. Waktu Pelaksanaan		
	Hari	:
	Tanggal	:
	Waktu	:
C. Pertanyaan		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		

c. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi, biasanya dalam bentuk catatan dan gambar. Menurut Abdussamad (2021 hlm. 93) “Penelitian dokumenter adalah penelitian yang berfokus pada analisis atau interpretasi berdasarkan konteks. Berupa catatan, buku teks, surat kabar, artikel dan sejenisnya.”

Jadi, studi dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data berupa catatan, gambar, transkrip dan lainnya yang selanjutnya data-data yang telah didapatkan tersebut dikumpulkan, dicatat, dan dianalisa yang mana dokumen-dokumen ini akan digunakan sebagai pelengkap dari informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi & wawancara.

Peneliti akan melakukan studi dokumentasi, untuk mendukung pelengkapan data penelitian setelah melakukan dua teknik data yang sebelumnya telah dilakukan, yaitu observasi & wawancara.

Tabel 3. 4
Pedoman Studi Dokumentasi

No.	Indikator	Dokumentasi	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Format Media	Administrasi pada pengelolaan bahan pustaka			
2.	Pelayanan	Sertifikat pelatihan khusus untuk melayani pemustaka disabilitas			
3.	khusus untuk disabilitas	Dokumentasi saat melakukan pelatihan khusus untuk melayani pemustaka disabilitas			

3.5 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber bahan penelitian adalah subjek dari mana informasi penelitian dapat ditarik guna mendukung penelitian tersebut. Lofland dan Lofland dalam (Moleong, 2007) mengatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan perbuatan, selebihnya adalah data sekunder seperti dokumen dan sejenisnya.” Maka informasi yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang didukung dengan dokumen atau informasi dari pihak lain.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang peneliti peroleh langsung dari subjek penelitian. Dalam prosesnya, pengambilan data primer dapat dikumpulkan melalui pengamatan langsung dilapangan, wawancara dengan narasumber ataupun dengan menggunakan catatan lapangan juga dengan memanfaatkan dokumen yang ada atau apapun yang dapat peneliti terima secara langsung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan pendukung dari data primer yang diperoleh secara tidak langsung, data tersebut didapatkan melalui pihak lain atau melalui dokumen dan memiliki fungsi untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian. Data sekunder bisa didapatkan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, arsip tertulis, maupun tulisan yang terdapat pada media kabar seperti majalah, koran dll.

3.5.2 Jenis Data Penelitian

Informasi yang disajikan dalam penelitian ini merupakan informasi yang peneliti dapatkan dari informan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, adapun jenis data yang termasuk didalam penelitian ini adalah:

1. Observasi/ *Checklist*

Salah satu jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data hasil *checklist* yang meneliti standar apa saja yang telah terpenuhi atau belum terpenuhi di lokasi penelitian sesuai dengan standar yang dijadikan pedoman dalam penelitian.

2. Rekaman audio

Rekaman audio merupakan jenis data penelitian yang didalamnya berisikan rekaman suara percakapan antara peneliti dengan informan ketika peneliti sedang mencari informasi dengan memberikan pertanyaan melalui wawancara untuk mendapatkan informasi yang relevan.

3. Gambar (Foto)

Gambar atau foto merupakan jenis data penelitian yang digunakan di berbagai keperluan dalam penelitian kualitatif. Jenis data ini pada umumnya digunakan untuk mengkaji aspek subjektif yang mana hasil pengkajian tersebut digunakan untuk menganalisis secara induktif.

4. Dokumen

Dokumen merupakan jenis data penelitian yang berguna untuk memperkaya informasi dalam suatu penelitian yang didalamnya memuat dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini baik dokumen formal seperti surat keputusan maupun dokumen informal seperti catatan pendukung yang dapat mendukung penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Proses analisis data kualitatif melibatkan tiga proses kegiatan, yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau konfirmasi, dengan dilaksanakannya tiga proses yang menunjukkan kesinambungan dan menentukan isi juga arah kesimpulan. Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Moleong, 2007), analisis data itu sendiri adalah “suatu tindakan mengorganisir data, memilahnya menjadi unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan informasi penting dan dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

diinformasikan kepada orang lain.” Maka, analisis data dan kelola data yang terkumpul dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau pengurangan data didefinisikan sebagai proses seleksi yang memperhatikan penyederhanaan sebuah abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan tertulis. Pengurangan data akan berlanjut selama penelitian tersebut berorientasi pada penelitian kualitatif. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan data, mengklasifikasinya, menaruhkannya, membuang bagian yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan akhir dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses pengumpulan data yang telah diorganisasikan berdasarkan kepada intinya yang telah termasuk kedalam proses reduksi data, yang kemudian akan memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan melakukan tindakan. Untuk melakukan suatu analisis kualitatif yang valid, maka harus dilakukan penyajian data yang baik, dimana dalam penyajian data tersebut akan terdapat pernyataan naratif, berbagai macam matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dimana hal tersebut dirancang untuk menjadi satu kesatuan yang terstruktur dalam format yang konsisten sehingga menjadi mudah dilihat dan mudah dipahami. Dengan demikian seorang analis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan membuat keputusan tentang kesimpulan apa yang akan dibuat berlandaskan pada saran yang telah ditawarkan dalam presentasi.

3. Menarik Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan merupakan salah satu proses kegiatan konfigurasi yang utuh. Selanjutnya, selama penelitian tersebut berlangsung maka dilakukan verifikasi, karena kesimpulan akhir bukan hanya terjadi saat proses pengumpulan data berlangsung, tetapi juga perlu dibersamai dengan verifikasi dengan cara melakukan aktivitas pengulangan dan penusuran data kembali atau dengan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian tersebut seperti dilakukannya proses diskusi, hal ini bertujuan agar penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.